

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di dunia semakin sensitif terhadap persaingan pada waktu. Untuk dapat bertahan ditengah persaingan , perusahaan sekaran ini sudah menggunakan strategi guna menjaga *Supply Chain* (Rantai Pasok) dalam menguasai atau mempertahankan pasarnya. Untuk mewujudkannya, perusahaan perlu didukung oleh bagian-bagian, bagian yang dimaksud antara lain yaitu supplier, retailer yang ,membentuk suatu rantai pasok.

Daging Sapi merupakan salah satu contoh produk khas agroindustri yang banyak diminati masyarakat dan dapat diolah menjadi berbagai macam pangan melalui pengolahan baik secara tradisional ataupun modern. Kebutuhan akan daging sapi di Indonesia juga sangat fluktuatif. Dimana kenaikan konsumsi daging sapi sangat dipengaruhi oleh hari raya keagamaan, musim pesta dan industri makanan olahan daging.

Distributor PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan daging sapi dan distributor. Guna menunjang aktivitas penjualan daging PT XYZ memiliki gudang yang bertempat di Cileungsi. Secara umum permasalahan yang terjadi pada perusahaan dalam melakukan pengiriman daging antara lain kuantitas permintaan pengiriman yang berbeda – beda untuk setiap wilayah. Untuk bisa bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, hal utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah bagaimana memenuhi permintaan konsumen.

Sejauh ini PT XYZ belum menerapkan metode untuk perencanaan kebutuhan konsumen yang mengakibatkan persediaan produk kurang terkontrol dengan baik, sehingga berakibat kekurangan atau kelebihan *stock*. Hal tersebut menjadi masalah karena jika PT XYZ memiliki penyimpanan yang banyak dan biaya yang harus dikeluarkan juga semakin besar. Di sisi lain permintaan tidak dapat diketahui dengan pasti. *Bullwhip effect* mendistorsi permintaan dari mata rantai bawah (*end customer*) ke rantai distribusi di atasnya. Terjadinya fluktuasi antara persediaan yang ada dengan permintaan. Kesalahan ini terjadi karena

adanya perbedaan jumlah permintaan yang diterima distributor dengan jumlah yang dibutuhkan oleh pasar. Jumlah permintaan yang diterima oleh distributor dari tiap-tiap retail berbeda.

Tabel 1. 1 Data Persediaan dan Permintaan Distributor

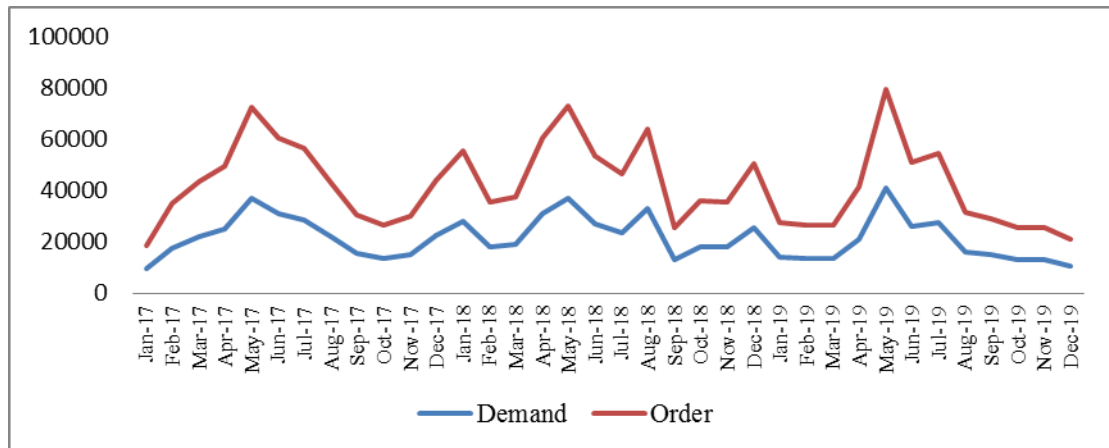
Persediaan dan Permintaan Distributor (Qty/Kg)												
Periode 2017	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Order	9300	17750	22000	25000	37000	31000	28500	22000	15500	13500	15000	22500
Demand	9203	17335	21381	24350	35647	29477	27845	21037	15277	13185	14817	21466
Periode 2018	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Order	28000	18000	19000	31000	37000	27000	23500	33000	13000	18000	18000	25500
Demand	27724	17509	18490	29576	35914	26485	23173	31067	12546	17889	17749	24939
Periode 2019	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Order	14000	13500	13500	21000	41000	26000	27500	16000	15000	13000	13000	10700
Demand	13537	13075	13231	20519	38449	25032	26941	15766	14190	12714	12687	10122

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Tabel 1. 2 Selisih Pada Permintaan dan Persediaan Tahun (2017-2019)

Bulan	Selisih Persediaan (Qty/Kg)		
	Periode 2017	Periode 2018	Periode 2019
Januari	97	276	463
Februari	415	491	425
Maret	619	510	269
April	650	1424	481
Mei	1353	1086	2551
Juni	1523	515	968
Juli	655	327	559
Agustus	963	1933	234
September	223	454	810
Oktober	315	111	286
November	183	251	313
Desember	1034	561	578

Sumber : Pengolahan Data (2020)



Gambar 1. 1 Grafik Persediaan dan Permintaan Tahun (2017-2019)
 Sumber: Pengolahan Data (2020)

Dapat dilihat pada gambar 1.1, terjadi distorsi antara permintaan distributor dengan persediaannya. Sedikit penulis jelaskan, *Collaborative Planning Forecasting and Replenishment (CPFR)* merupakan suatu metode yang digunakan dalam manajemen berupa kolaborasi antara *stackholder* rantai pasok yang berperan. Karena adanya distorsi antara permintaan retail dengan persediaan distributor maka perlu dilakukan suatu metode pengendalian berupa kerja sama antara retail dan distributor. Kerjasama dapat berupa strategi perencanaan, manajemen peramalan dan persediaan. Maka dalam penelitian ini yang akan penulis bahas yaitu permasalahan *bullwhip effect* yang terjadi pada *supply chain* di PT XYZ. Alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengurangi nilai *bullwhip effect*, serta dapat memenuhi permintaan konsumen dengan jumlah persediaan yang tepat. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **PENERAPAN COLLABORATIVE PLANNING, FORECASTING, AND REPLENISHMENT (CPFR) GUNA MENGURANGI BULLWHIP EFFECT DI PT XYZ.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diketahui bahwa masalah yang terjadi oleh PT XYZ adalah :

1. Terjadinya fluktuasi antara persediaan yang ada dengan permintaan. Kesalahan ini terjadi karena adanya perbedaan jumlah permintaan yang diterima distributor dengan jumlah yang dibutuhkan oleh pasar.
2. Sedikitnya informasi yang di dapat dari tiap retail dan tidak adanya metode peramalan sehingga terjadinya penumpukan barang di distributor.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mendapatkan nilai Bullwhip effect untuk menyesuaikan antara permintaan sesungguhnya dengan rancangan cpfr?
2. Sejauh mana metode *collaborative planning, forecasting, and replenishment* dapat mengurangi nilai *bullwhip effect* ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian maka akan dilakukan pembatasan masalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PT XYZ dan 7 Retail yang memiliki persediaan berlebih terhadap permintaan namun tidak mengurangi definisi dari *Bullwhip Effect*.
2. Hasil analisa hanya menghasilkan usulan perbaikan, tidak sampai pada implementasi dilapangan.
3. Data yang digunakan merupakan data periode Januari 2017 s/d Desember 2019 .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan nilai *bullwhip effect* pada PT XYZ
2. Mendapatkan hasil perencanaan dengan metode *Collaborative Planning, Forecasting and Replenishment* yang dapat mengurangi nilai *bullwhip effect* di PT XYZ.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di harapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap lingkungan kerja.
2. Bagi pihak perusahaan dapat melakukan proses perbaikan secara terus menerus berdasarkan penelitian yang dilakukan.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaukan pada tanggal 18 Januari 2020 s/d 13 Maret 2020.

Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu di PT XYZ Alamat Cileungsi, Kab.Bogor, Jawa Barat 16143 .

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian penulis melakukan beberapa teknik dan metode dalam pengambilan data perusahaan untuk kemudian diolah dan disuguhkan dalam laporan ini, beberapa teknik dan metode pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini data yang diperoleh berasal dari data yang tersimpan berupa catatan, laporan dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan manajemen persediaan.

2. Metode Studi Lapangan

Dalam metode ini penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pembiming ataupun karyawan lain mengenai sistem pengendalian persediaan yang diterapkan.

a. Metode Observasi

Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang akan di teliti, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.

b. Metode Interview

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara memberikan tanya-jawab kepada yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan secara garis besar tentang metode penelitian yang dipakai oleh penulis serta kerangka dalam memecahkan masalah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang selanjutnya diolah sesuai dengan materi yang ada, serta menyuguhkan pembahasan dan analisa sesuai dengan teori-teori pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi buku, jurnal dan lain-lain yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.